

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁸ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan dengan menekankan pada aspek pendalaman data guna untuk mendapatkan hasil dari penelitian pendekatan kualitatif dapat dikatakan juga suatu kegiatan yang dilakukan untuk memusatkan pada uraian deskriptif kata atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari penghimpunan data, analisis menyampaikan hasil dari penelitian.²⁹

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data, yaitu ;

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁰ Dalam penelitian ini penulis memperoleh sumber data primernya melalui observasi dan wawancara pada Koperasi BMT Al-Bina Kota Tasikmalya.

²⁸ Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.2.

²⁹ V. Wiratama Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, PT. Pustaka Baru, 2014), hlm. 9.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....* hlm. 137.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³¹ Dalam penelitian ini penulis memperoleh data berbentuk dokumen baik tertulis maupun foto.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pembuatan instrumen harus mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional, dan skala pengukurannya.³²

Ada tiga teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu teknik observasi, dan teknik wawancara.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Pengumpulan data melalui observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..... hlm. 137.

³² V. Wiratna Sjawerni, *Metode Penelitian Bisnis Ekonomi*, (Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 97.

gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³³ Penulis mengobservasi langsung terhadap BMT Al-Bina Kota Tasikmalaya.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.³⁴ Responden yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah pengurus dari Koperasi BMT Al-Bina Kota Tasikmalaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁵ Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Dari uraian diatas, metode dokumentasi pada penelitian ini dengan cara mengumpulkan data dan meneliti catatan-catatan penting yang berhubungan dengan objek penelitian yang diteliti. Yang dimaksud penulis disini adalah data-data yang didapatkan dari

³³ V. Wiratna Sujawerni, *Metode Penelitian Bisnis Ekonomi*..... hlm. 145.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..... Hlm. 137.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hlm. 240

KSPPS BMT Al-Bina Kota Tasikmalaya tentang laporan keuangan yang berhubungan dengan kinerja keuangan pada KSPPS BMT-Al-Bina Kota Tasikmalaya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati.³⁶ Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat peneliti adalah penulis itu sendiri. Penulis sebagai *Human Instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³⁷

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitiannya yaitu *Hard Instrument* dan *Soft Instrument*. *Hard Instrument* berupa kamera dan perekam, sedangkan *Soft Instrument* berupa pedoman wawancara dan pedoman obsevasi.

E. Teknik Analisis Data

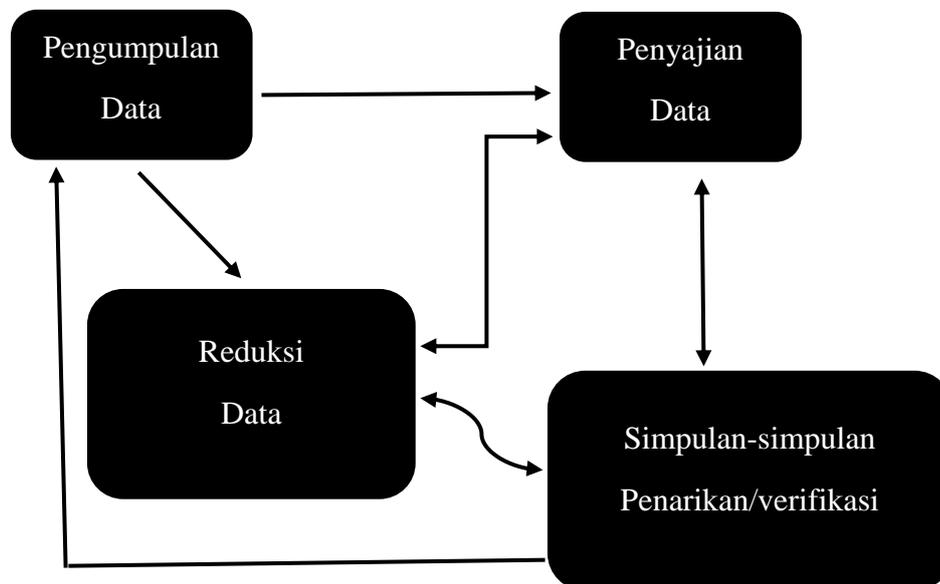
Menurut Mudjiaraharjo dalam buku V Wiratna, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung; Alfabeta, 2018), hlm.137

³⁷ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif panduan penelitian beserta Contoh Proposal*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 222

suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab.³⁸ Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Oleh karena itu, kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan, prosesnya berbentuk siklus dan interaktif.

Gambar 3.1



1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data yakni mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif dan sebenarnya sesuai dengan hasil yang didapatkan dari observasi dan wawancara dilapangan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

³⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 33

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas. Reduksi data merupakan proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam mereduksi data peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, berhubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Penyajian data pada penelitian kualitatif pada umumnya sering menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang difahami tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya dalam Teknik analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.

Pada penarikan kesimpulan penelitian, peneliti terlebih dahulu menganalisis data dengan direduksi, dilanjutkan dengan penyajian data dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan pada KSPPS BMT Al-Bina Kota Tasikmalaya.

F. Uji Kredibilitas Data

Berdasarkan penelitian ini uji kredibilitas data yang digunakan penulis yaitu triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik, pengumpulan data, dan waktu.³⁹ Maka dari itu, triangulasi terdapat tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi Teknik, dan triangulasi waktu. Berikut berikut dibawah ini penjelasan tentang triangulasi, yaitu:⁴⁰

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi tekni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan Teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, penulis mengecek data yang diperoleh observasi, lalu dicek dengan wawancara dan studi literatur. Sehingga penulis berharap data yang diperoleh valid dan benar, baik dari sudut pandang yang berbeda-beda maupun sama. Dalam penelitian ini yang

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 273

⁴⁰ *Ibid...*, hlm. 222

menjadi narasumber dalam wawancara yaitu manajer dari BMT Al-Bina Kota tasikmalaya.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalna, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau Tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing car aitu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah dokumen dokumen yang berkaitan dengan laporan keuangan BMT Al-Bina Kota Tasikmalaya.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengkonfirmasi data yang sudah diperoleh pada waktu yang berbeda. Yang dimaksud dengan waktu yang berbeda adalah beda waktu antara pagi, siang atau malam bahkan bisa beda waktu antara hari ini, minggu depan atau bulan depan. Triangulasi waktu ini penting dilakukan guna melihat konsistensi data penelitian apalagi bila data tersebut berupa pendapat atau

komentar dari informan yang sangat mungkin berubah karena informan juga mahluk sosial.

G. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan dilingkungan KSPPS BMT AL-BINA Kota Tasikmalaya.

2. Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Tahun 2021/2022									
		April	Mei	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	SK Judul										
2.	Studi Pendahuluan										
3.	Penyusunan Usulan										
4.	Pelaksanaan										

